

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus berhubungan dengan fenomena nyata, berupa fenomena organisasi, social, atau politik. Sifatnya mengacu pada isu yang sifatnya baru dan terkini. Yin (1997) menyebutkan bahwa studi pengamatan terhadap riset perencanaan, organisasi, social dan politik tidak cukup hanya diteliti menggunakan pendekatan survey dan eksperimen, dengan menggunakan studi kasus, “analisa” (intepretasi) menjadi mata pisau dalam mengamati fenomena yang terjadi.

Penulis memilih pendekatan studi kasus pada penelitian ini karena dianggap mampu mengungkapkan dan menjawab konteks terhadap peristiwa yang terjadi pada SMK Al-Munawwarah secara alami yaitu berkembangnya sekolah ini, maka dari itu studi kasus tidak mungkin mengendalikan peristiwa, sekaligus bahwa studi kasus juga tidak membangun kesimpulan yang general, tetapi hanya menyimpulkan berdasarkan lokasi terjadinya masalah yang diteliti. Penelitian studi kasus berangkat dari kata “mengapa” dan “bagaimana”. Oleh karena itu, studi kasus membutuhkan data, dokumen, wawancara serta observasi yang mendalam, supaya mendapatkan objektifitas yang diinginkan.

Jenis penelitian dengan metode kualitatif dianggap sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian

berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi dalam kondisi yang alami. Juga untuk menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui (Sugiyono, 2013).

Metode kualitatif menurut peneliti sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sesuai dengan fokus tujuan penelitian dan tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain yaitu manajemen sumber daya manusia yang ada pada SMK Al-Munawwarah Kabupaten Konawe khususnya yang menyangkut sumber daya manusia.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Munawwarah Kabupaten Konawe, berada di Jalan Proros Kendari-Unaaha, Desa Wawolemo, Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. SMK ini merupakan sekolah yang baru berdiri tahun 2005, dan berbeda dengan kebanyakan SMK di Sulawesi Tenggara lainnya yakni berbasis pesantren.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masa peralihan tahun pelajaran, berlangsung sejak 1 Juni 2022 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap, yang melengkapi

data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi arsip.

Adapun sumber data (informan) dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah ditetapkan sebagai informan utama karena dianggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti. Selain kepala sekolah, dipilih 5 tenaga pendidik lainnya yang terdiri 1 wakil kepala sekolah dan 4 tenaga pendidik mata pelajaran. Pemilihan sumber data penelitian ini melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu mereka yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang diteliti (Sugiyono, 2013).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Mantja (2003) bahwa teknik pengumpulan data dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni kategori yang bersifat interaktif dan terdiri dari pengamatan berperan serta dan wawancara, sedang teknik yang kedua adalah teknik yang non interaktif meliputi pengamatan tak berperan serta dan studi dokumentasi atau catatan resmi.

Mengacu pada pendapat di atas, maka data penelitian diperoleh melalui interaksi antara peneliti dan sumber data (informan) melalui wawancara dan investigasi mendalam (*in-depth interview and investigation*), observasi langsung dan studi dokumentasi tentang persoalan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono ada empat macam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yakni: 1) pengamatan atau observasi; 2) wawancara; 3) dokumentasi; dan 4)

gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2013).

Searah dengan pendapat di atas, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya peneliti memilih metode observasi non partisipatif. Menurut Sugiyono, dalam observasi nonpartisipatif peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013).

Sejalan dengan pendapat di atas, maka dalam observasi penelitian ini, peneliti hanya mengamati dan mencatat segala kegiatan pihak Sekolah sebagai pengelola pendidikan dalam fungsi-fungsi manajemen SDM yang dijalankan. Kegiatan Observasi dimaksudkan untuk mengetahui implementasi dimensi-dimensi manajemen sumber daya manusia pendidikan dari pihak sekolah. Pencatatan dilakukan secara interpretatif, yang dilakukan sambil memberikan interpretasi terhadap gejala yang timbul atau data yang diperoleh. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2 tesis ini.

Observasi dilakukan pada tiga (3) komponen utama yaitu :

1. Ruang, yaitu tempat di mana interaksi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia. Ruang adalah tempat dimana pelaksanaan program-program sekolah dilakukan di SMK Al-Munawwarah Kabupaten Konawe.
2. Pelaku, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan tenaga pendidik.
3. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan pada SMK Al-Munawwarah Kabupaten

Konawe. Baik pada saat kegiatan pembelajaran di kelas/sekolah pada pagi hari maupun kegiatan pembelajaran di asrama. Peneliti mengamati aktivitas ini sebelum penelitian hingga penelitian dilakukan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan cara wawancara adalah hal yang penting dalam menjangkau informasi lebih mendalam. Hal ini sesuai yang diungkapkan Suwartono bahwa wawancara adalah menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan peneliti menyusup ke dalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berurusan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang bisa diamati (Suwartono, 2014).

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Pemilihan metode semi terstruktur dianggap lebih terbuka untuk menggali informasi dari informan. Daftar wawancara yang sudah dibuat dapat dikembangkan dalam pelaksanaan wawancara. Menurut Sugiyono bahwa wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur untuk menemukan permasalahan (Sugiyono, 2013).

Pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai patokan awal berupa topik-topik pembicaraan yang mengacu kepada tema sentral dalam penggalian data yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia pendidikan pada SMK Al-Munawwarah Kabupaten Konawe. Wawancara dilakukan disamping dibantu alat-alat tulis, peneliti juga menggunakan alat perekam, sehingga memudahkan dalam mengingat dan mengulang-ulang data yang digali. Pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel lampiran 1 tesis ini.

3. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi dan memperkaya data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi. Data dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekolah berupa profil sekolah, visi-misi sekolah, data jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, berkas rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, dokumen hasil rapat, Rencana Induk Pengembangan Sekolah khususnya terkait dengan kebijakan-kebijakan kepala sekolah yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan, dan beberapa perangkat manajemen sekolah lainnya. Menurut Arikunto bahwa mengumpulkan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2016).

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dengan peran dan kedudukan peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, ciri-cirinya antara lain: responsive pada lingkungan, adaptasi tinggi, memproses data secara cepat. Sugiyono menyebutkan dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013).

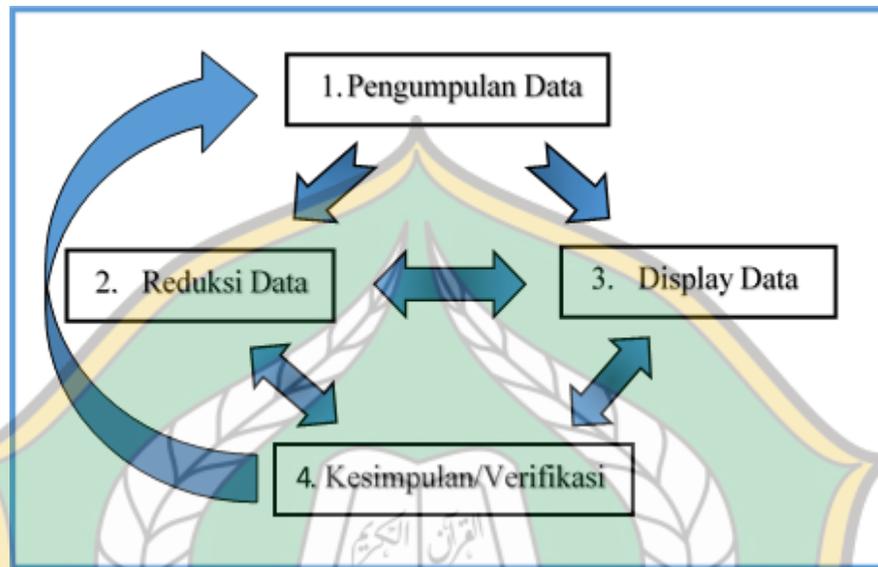
Dalam kaitannya peneliti sebagai instrumen penelitian, maka alat pengumpul data yang akan digunakan yaitu:

1. Pedoman dan Catatan wawancara, alat ini digunakan agar wawancara yang akan berlangsung dapat lebih terfokus kepada topik yang diteliti.
2. Daftar isian, untuk kemudahan penggalian data; dalam hal pencatatan dokumen-dokumen yang dipergunakan, maka kepada responden akan dilakukan wawancara tertulis dan disediakan daftar isian.
3. Catatan observasi dan studi dokumen. Catatan ini diperlukan untuk memudahkan proses pengamatan yang seksama mengenai manusia ataupun non manusia yang terkait dengan topik penelitian.
4. Laporan kegiatan lapangan; yang berisi deskripsi informasi dari sejumlah data yang diperlukan berdasarkan kelompok dan sumber data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data ini terdiri atas empat tahapan; mulai dari pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan tahap penarikan kesimpulan dan atau tahap verifikasi.



Gambar 3.6

Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, h. 247).

Keterangan Gambar :

1. Pengumpulan Data; pada penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat pelaksanaan dan di akhir penelitian; bahkan proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep yaitu berupa catatan lapangan peneliti. Bahkan Creswell menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis tema dan pemilahan tema pada awal penelitian.
2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Data-data yang sudah terkumpul diolah untuk menemukan hal-hal pokok berkaitan dengan manajemen SDM. Termasuk pula mengecek kebenaran data dengan

membandingkan data dengan sumber lain.

3. Display data yaitu merangkum data yang diperoleh dengan susunan yang sistematis dengan pengklasifikasian data sehingga setiap pertanyaan penelitian dapat terjawab. Pemeriksaan seluruh data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya. Apabila masih kurang, maka perlu dilengkapi lagi. Menyusun daftar *check*, yakni setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama dengan sumber data, juga dilakukan konfirmasi narasumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan pendapat dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian, data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh narasumber.
4. Penarikan kesimpulan; yaitu tahap penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberi makna dan arti sesuai dengan pandangan dan pemikiran peneliti untuk mencapai satu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7. Pengujian Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian, maka dilakukan triangulasi data. Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Penulis menggunakan beberapa jenis triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara memperpanjang waktu penelitian sampai data yang didapatkan menjadi jenuh.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan Kepala SMK Al-Munawwarah, Wakil Kepala Sekolah, dan unsur terkait dengan manajemen sumber daya manusia pada sekolah tersebut. Setelah hal di atas terlaksana, data-data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti kemudian mengorganisasi dan mensistematisasi data yang dijadikan bahan analisis.